

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan yang meliputi likuiditas (Current Ratio), solvabilitas (Leverage), dan ukuran perusahaan (LogNTA) terhadap rating obligasi, serta membandingkan pengaruhnya pada periode saat pandemi COVID-19 (2019–2022) dan setelah pandemi (2023–2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel, di mana model estimasi yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM) dengan pendekatan robust standard error (VCE robust) untuk mengatasi pelanggaran asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (LogNTA) berpengaruh signifikan terhadap rating obligasi dengan arah positif pada periode pandemi dan berubah menjadi negatif pada periode setelah pandemi, yang mengindikasikan adanya perubahan persepsi risiko terhadap perusahaan besar. Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh signifikan terhadap rating obligasi baik pada periode saat maupun setelah pandemi, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bukan menjadi faktor utama dalam penentuan rating obligasi. Sementara itu, solvabilitas (Leverage) berpengaruh signifikan terhadap rating obligasi dengan arah negatif pada periode pandemi yang mencerminkan tingginya risiko utang, namun berubah menjadi positif pada periode setelah pandemi yang mengindikasikan bahwa penggunaan utang mulai dipandang sebagai strategi pendanaan yang efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap rating obligasi bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi.

Kata kunci: Rating obligasi, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, COVID-19

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial ratios, including liquidity (Current Ratio), solvency (Leverage), and firm size (LogNTA), on bond ratings, as well as to compare their effects during the COVID-19 pandemic period (2019–2022) and the post-pandemic period (2023–2024). This research employs a quantitative approach using panel data regression analysis, with the Fixed Effect Model (FEM) and robust standard errors (VCE robust) applied to address classical assumption violations. The results show that firm size (LogNTA) has a significant effect on bond ratings, with a positive relationship during the pandemic and a negative relationship after the pandemic, indicating a shift in risk perception toward large firms. Liquidity (Current Ratio) has a significant effect on bond ratings in both periods, suggesting that short-term financial capability is not a primary consideration in bond rating assessments. Meanwhile, solvency (Leverage) has a significant negative effect during the pandemic, reflecting higher debt risk, but shifts to a positive effect in the post-pandemic period, indicating that debt usage is increasingly perceived as an effective financing strategy. These findings demonstrate that the influence of financial ratios on bond ratings is dynamic and influenced by economic conditions.

Keywords: Bond rating, liquidity, solvency, firm size, COVID-19